

TUGAS ANALISIS SOAL

Nama : Chatrine Martasya Siburian

NPM : 2217011174

Kelas : D

Mata Kuliah : Pancasila

PENOLAKAN JENAZAH KORBAN COVID-19

ANALISIS SOAL

1. Bagaimanakah menurut pendapatmu mengenai kasus penolakan jenazah korban covid-19 yang terjadi di Jawa Tengah tersebut dan bagaimanakah korelasinya dengan implementasi nilai Pancasila?

=> jawaban :

Kasus penolakan jenazah perawat yang meninggal akibat COVID-19 di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, telah menimbulkan keprihatinan di kalangan masyarakat. Perawat yang ditolak pemakamannya di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Sewakul pada 9 April 2020, karena kekhawatiran warga akan penularan virus yang akhirnya, jenazahnya dimakamkan di TPU Bergota setelah upaya negosiasi dengan pihak berwenang dan keluarga.

Menurut pendapat saya, kasus ini mencerminkan kurangnya pemahaman dan ketidakpekaan masyarakat terhadap nilai-nilai kemanusiaan. Penolakan terhadap pemakaman seorang perawat, yang telah berjuang di garda terdepan melawan pandemi, jelas bertentangan dengan prinsip Pancasila, terutama pada sila yang kedua dimana sila tersebut menekankan pentingnya kemanusiaan yang adil dan beradab. Penolakan ini mungkin didasari oleh ketakutan dan kurangnya pemahaman mengenai Covid-19. Masyarakat perlu diberikan edukasi yang tepat mengenai cara penularan dan penanganan jenazah Covid-19.

Kasus ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila, masih belum optimal di masyarakat. Nilai kemanusiaan yang adil dan beradab seharusnya menjadi pedoman dalam setiap tindakan kita, termasuk dalam menghadapi situasi pandemi seperti ini.

2. Berikanlah saran dan solusi mu sebagai mahasiswa mengenai kejadian tersebut supaya tidak terulang lagi di kemudian hari!

=> jawaban :

Sebagai mahasiswa, beberapa langkah yang dapat diambil untuk mencegah terulangnya kejadian tersebut di kemudian hari yaitu :

- a. Memperkuat pendidikan karakter di sekolah seperti mengadakan sosialisasi ke sekolah-sekolah agar generasi mendatang dapat menghargai sesama, termasuk mereka yang terparap penyakit.
- b. Perlu membangun solidaritas sosial yang kuat melalui pelatihan dan penyuluhan ke masyarakat. Gotong royong dan saling membantu dapat menjadi solusi dalam menghadapi berbagai permasalahan, termasuk pandemi.
- c. Mengadakan forum diskusi antara warga dengan tenaga medis dan pemerintah untuk membangun pemahaman bersama tentang COVID-19 dan prosedur pemakaman yang aman ataupun terhadap beberapa penyakit maupun masalah yang serupa.
- d. Melakukan sosialisasi dapat melalui berbagai media, seperti media sosial, dan kegiatan komunitas. untuk menanamkan nilai-nilai kemanusiaan, toleransi, dan empati sesama terutama nilai-nilai Pancasila.

3. Apakah penolakan jenazah korban covid-19 termasuk pelanggaran sila Pancasila terutama sila ke-2? Bukankah jenazah tersebut sudah tidak bernyawa? Jelaskan dengan argumentasimu secara jelas!

=> jawaban :

Menurut saya, penolakan jenazah korban Covid-19 dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap sila kedua Pancasila. Meskipun jenazah sudah tidak bernyawa, namun ia tetap memiliki hak untuk mendapatkan perlakuan yang layak dan manusiawi. Tindakan penolakan menunjukkan kurangnya penghargaan terhadap martabat manusia, baik yang hidup maupun yang sudah meninggal.

Dimana, hal tersebut sesuai dengan :

- Sila kedua Pancasila menekankan pentingnya nilai kemanusiaan yang adil dan beradab. Penolakan jenazah menunjukkan sikap tidak adil dan tidak beradab.
- Setiap individu, termasuk jenazah, memiliki hak asasi manusia yang harus dihormati. Hak untuk mendapatkan penghormatan dan perlakuan yang layak adalah salah satu hak asasi manusia yang fundamental.

- Hampir semua agama mengajarkan tentang pentingnya menghormati orang yang sudah meninggal. Tindakan penolakan jenazah bertentangan dengan nilai-nilai agama.